

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun orangtua. Pendidikan tidak dapat dihilangkan dari kehidupan manusia karena pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan seseorang dan apabila kecerdasan tersebut digunakan dengan baik, bisa menopang kesejahteraan hidup manusia. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mudyahardjo (2014:11) yang mendefinisikan Pendidikan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah atau diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Proses pembelajaran dalam pendidikan tidaklah mudah dan selalu berjalan lancar. Ada beberapa materi yang sulit dikuasai oleh peserta didik dan salah satunya adalah materi matematika. Dalam dunia pendidikan sering ditemukan kendala dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran matematika. Fakta telah menunjukkan bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan dan menegangkan sehingga sebagian besar siswa menganggapnya sebagai momok di sekolah. Prestasi belajar

matematika cenderung lebih rendah bila dibandingkan dengan materi pembelajaran yang lain. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa memiliki persepsi bahwa pelajaran matematika itu sulit dipelajari, kurang menyenangkan, dan sulit untuk menghafal rumus-rumus matematika. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya pemahaman siswa tentang konsep matematika. (Mahmuda dalam Alamsyah,2017:3)

Berdasarkan wawancara dengan siswa SMAN 2 Sumenep diperoleh informasi bahwa ada siswa yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit karena berhubungan dengan rumus-rumus yang rumit serta konsep yang tetap berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Selain itu ada siswa yang masih belum terbiasa dengan soal-soal pemecahan masalah. Siswa belum mampu berpikir secara mandiri dalam memecahkan masalah dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah belum berkembang secara optimal.

Peneliti juga mendapat informasi dari seorang guru di SMAN 2 Sumenep bahwa di setiap kelas siswa diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu siswa yang berkemampuan tinggi, siswa yang berkemampuan sedang dan siswa yang berkemampuan rendah. Kemampuan mereka juga berbeda disetiap bab atau materi yang diajarkan. Ada siswa yang menguasai materi trigonometri tapi tidak menguasai materi statistik. Motivasi belajar juga sangat berpengaruh bagi kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal pemecahan masalah matematika yang diberikan.

Kesulitan yang dialami siswa bisa terjadi karena beberapa sebab, karena matematika yang memang mempunyai faktor penyulit yakni karakteristik matematika yang abstrak, siswa yang belum memahami konsep matematika, motivasi belajar siswa dan hal lainnya. Dari beberapa hal yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari materi matematika khususnya dalam pemecahan masalah matematika, seorang pendidik dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan baik dengan penggunaan media pembelajaran yang unik atau menyesuaikan penyampaian materi matematika dengan intelektual siswa.

Melalui proses pembelajaran yang menyenangkan bisa membuat siswa menyukai materi matematika, karena matematika bukan hanya materi wajib yang diajarkan dalam pendidikan formal tetapi matematika juga mata pelajaran yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari seperti proses transaksi jual beli. Matematika juga digunakan dalam berbagai ilmu pengetahuan lain seperti arsitektur dan perpajakan. Selain itu matematika merupakan mata pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih rendah. Ada faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika dan harus ada solusi untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan tersebut supaya hasil belajar siswa tidak buruk. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "*ANALISIS KESULITAN SISWA*

DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS XI IPA SMAN 2 SUMENEP TAHUN AJARAN 2018-2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.
2. Siswa kurang memahami konsep matematika yang diajarkan guru sehingga tidak mampu menyelesaikan masalah matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti harus membatasi masalah yang ada melihat kemampuan dari peneliti. Adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Sumenep tahun pelajaran 2018-2019.
2. Materi yang digunakan adalah materi turunan fungsi kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika kelas XI MIPA SMAN 2 Sumenep pada materi turunan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti terhadap masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika kelas XI IPA SMAN 2 Sumenep pada materi turunan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebagai sumbangan pemikiran kepada siswa agar dapat mengetahui faktor- faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi turunan fungsi.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan oleh guru dalam menangani dan merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan siswa sehingga faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika bisa diselesaikan. Dengan demikian hasil belajar siswa berupa pemahaman akan konsep matematika dapat dicapai secara optimal.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi bahan informasi tentang penyebab kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

4. Bagi Peneliti

Menambah keterampilan peneliti dalam menulis karya ilmiah dan menambah wawasan dalam mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika dalam rangka mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik yang baik.

G. Definisi Operasional

1. Kesulitan

Kesulitan adalah keadaan yang sulit atau kesukaran dimana seseorang tidak dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapinya dalam keadaan tertentu.

2. Pemecahan masalah

Pemecahan masalah adalah suatu proses terencana yang perlu dilaksanakan agar memperoleh penyelesaian yang mungkin tidak didapat dengan segera.

3. Masalah Matematika

Masalah matematika adalah sesuatu persoalan yang peserta didik sendiri mampu menyelesaikannya tanpa menggunakan cara atau algoritma yang rutin. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah matematika merupakan usaha siswa untuk menyelesaikan suatu persoalan tanpa menggunakan prosedur rutin berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang dimiliki siswa.